

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Impelementasi perlindungan hukum pasien atas risiko medis dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Dadi Keluarga Purwokerto adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan indikator-indikator sebagai berikut:
  - a. Efektifnya pasien yang mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tindakan medis
  - b. Efektifnya pasien yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis
  - c. Rendahnya pasien yang menolak tindakan medis
  - d. Tingginya pasien yang mendapatkan isi rekam medis.
2. Faktor Komunikasi sebagai factor sosial, faktor motivasi sebagai faktor personal dan faktor intensitas pelayanan sebagai faktor sosial cenderung berpengaruh secara positif terhadap implementasi perlindungan hukum pasien terhadap risiko medis dalam pelayanan kesehatan. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik intensitas pelayanan, semakin baik komunikasi dan motivasi semakin tinggi , maka semakin efektif implementasi perlindungan hukum pasien terhadap risiko medis dalam pelayanan Kesehatan.

## **B. Saran**

**Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Rumah sakit diharapkan berkontribusi lebih untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik untuk pasien serta meningkatkan kompetensi dan kemampuan dokter dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yang ada pada Rumah Sakit Umum Dadi Keluarga Purwokerto, dengan demikian upaya pelayanan kesehatan tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal untuk pasien dan mencegah terjadinya risiko medis oleh dokter dalam pelayanan kesehatan.

### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan mampu menjadi pengawas jalannya hukum khususnya dalam hal pelayanan kesehatan sebagaimana tertuang dalam peraturan-peraturan yang ada dalam hal ini perlindungan hukum dokter atas risiko medis dalam pelayanan kesehatan.